

**PENGARUH PERSEPSI DUKUNGAN SOSIAL
TERHADAP TINGKAT *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PECANDU NARKOTIKA DI LAPAS KELAS IIA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun Oleh:
Safa Zahra Ulayya
NIM 22102050024**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A.
NIP 1988095 201903 2 012**

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-446/Un.02/DD/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERPEPSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PECANDU NARKOTIKA DI LAPAS KELAS IIA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFA ZAHRA ULAYYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22102050024
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

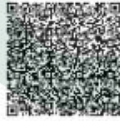
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M.A.
SIGNED

Valid ID: 69aa094301fb7



Penguji I

Noorkamilah, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 69aa08a85262



Penguji II

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 69aa032a0072



Yogyakarta, 19 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 69aa74e326833

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Safa Zahra Ulayya
NIM : 22102050024
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap
Psychological Well-Being Pecandu Narkotika di
Lapas Kelas IIA Yogyakarta

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- ✓ Bebas dari unsur plagiarisme.
- ✓ Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- ✓ Sistematis penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.


dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing



Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A.
NIP 1988095 201903 2 012

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa Zahra Ulayya
NIM : 22102050024
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap *Psychological Well-Being* Pecandu Narkotika di Lapas Kelas IIA Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta,
saya menyatakan,


METERAL
TEMPEL
72DANK231168321 Safa Zahra Ulayya
NIM 22102050024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah,
Tuhan semesta alam”*

(QS. Al-An'am: 162)

“Dunia boleh saja menahanku Kupunya doa Ibu”

(Tapi, Perunggu, 2024)

*“Masa depan kadang menakutkan penuh dengan ketidakpastian, lebih mudah jika
tak dipikirkan”*

(Timur, The Adams, 2019)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan untuk kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan keberuntungan saya.



ABSTRAK

Pecandu narkoba yang menjalani masa pidana di lembaga pemasyarakatan menghadapi berbagai tekanan psikologis yang dapat memengaruhi kondisi *psychological well-being*. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam menjaga kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap *psychological well-being* warga binaan pemasyarakatan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 188 responden. Instrumen penelitian berupa skala persepsi dukungan sosial berdasarkan aspek Sarafino dan Smith serta skala *psychological well-being* berdasarkan teori Ryff. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap *psychological well-being* ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,264. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berkontribusi secara signifikan, namun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi *psychological well-being* warga binaan, karena sebagian besar varians masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan instrumen *self-report* (kuesioner) yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas serta konteks penelitian yang terbatas pada lingkungan lembaga pemasyarakatan, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati.

Kata kunci: persepsi dukungan sosial; lembaga pemasyarakatan; pecandu narkoba; *psychological well-being*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

(Abstrak dalam bahasa Inggris)

Drug addicts serving prison sentences in correctional institutions face various psychological pressures that may affect their psychological well-being. One factor that is assumed to play a role in maintaining psychological well-being is social support. This study aims to analyze the effect of perceived social support on the psychological well-being of incarcerated drug addicts at the Class IIA Narcotics Correctional Facility in Yogyakarta. This research employed a quantitative approach with a purposive sampling technique involving 188 respondents. The research instruments consisted of a perceived social support scale based on the aspects proposed by Sarafino and Smith and a psychological well-being scale based on Ryff's theory. Data analysis was conducted using simple linear regression after fulfilling the classical assumption tests. The results indicate that perceived social support has a significant effect on psychological well-being ($p < 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.264. This finding indicates that perceived social support is one of the factors that contributes significantly, but it is not the only factor influencing the psychological well-being of inmates, as most of the variance is still affected by other factors outside the research model. This study has several limitations, including the use of self-report (questionnaire) instruments that may lead to subjective bias and the research context being limited to a correctional institution environment; therefore, the generalization of the results should be carried out with caution.

Keywords: correctional institution; drug addicts; psychological well-being; perceived social support.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan serta nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam telah tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan seluruh umat Islam.

Pada kesempatan ini peneliti dengan segala ketulusan hati, mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu, membimbing, serta berpartisipasi, baik dalam bimbingan, dukungan, motivasi, dan pengetahuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kesempatan studi yang diberikan
2. Prof. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memperlancar proses skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu serta mengurus perizinan melakukan skripsi.
4. Bapak Idan Ramdani, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan saran serta bimbingan kepada penulis selama penulis menjadi

mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

5. Ibu Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu meluangkan waktu, tenaga dan ilmu dalam kepenulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya yang sangat tulus dan bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan pengetahuan sebagai bekal selama perkuliahan, serta staf Tata Usaha yang sudah membantu dalam mengurus administrasi selama perkuliahan berlangsung.
7. Diri saya sendiri, yang telah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha yang telah saya maksimalkan dalam mengerjakannya hingga akhir. Terima kasih atas kesabaran, ketekunan, dan keberanian untuk tidak menyerah di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan.
8. Kedua orang tua saya tercinta, atas segala doa, kasih sayang, dukungan, biaya dan pengorbanan yang tidak pernah putus. Segala pencapaian dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran dan ridho mereka.
9. Staf Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Terima kasih atas bantuan, arahan, penerimaan, dan dukungan yang diberikan selama proses pengambilan data. Peneliti sangat menghargai keterbukaan, koordinasi, serta fasilitasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan tertib sesuai prosedur yang berlaku.
10. Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi sebagai responden dalam

penelitian ini serta membantu mengumpulkan responden lain untuk pengisian kuesioner.

11. Teman-teman PPS Lapas Narkotika, Salma, Gheo, Dinda, Arga dan Abin yang telah membantu sebagai enumerator dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
12. Keluarga doa restu tersayang, Salma, Gheo, Dinda, Septa, Nabil, Arga, Abin, Difa, Wildan, dan Raihan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber motivasi tersendiri bagi saya untuk terus bertahan dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga kalian cepat menyusul.
13. Sobat Eskopi, Momi Anggur, Firna, Dinda, Aca, Alya, dan Afia yang telah menjadi rekan diskusi, saling membantu, dan memberi dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Apikih, Adimdim, Bang Ucil, Om Heker, Adit, Bang Iman, Bang Nce, Man Susung, Adek Abi, Aris, Agus, Asap, Bang Bewok, Pak Trio, Bang Belo, Nopal, Telor, Uuc, Mas Beril, Bang Al, Ipin, DJ M, Bang Jami, Ganesh, Dudut dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita, saling memberi semangat, motivasi, memberi pelajaran hidup, dan menemani proses penelitian ini. Kehadiran, keterbukaan, dan kepercayaan yang diberikan sangat berarti serta menjadi pengalaman berharga bagi saya, baik secara akademik maupun pribadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II Kajian Teori	
A. Kajian Teori	18
1. Teori Dukungan Sosial	18
2. Teori <i>Psychological Well-Being</i>	29
B. Kerangka Berpikir	39
C. Hipotesis	41
BAB III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Definisi Konseptual	47
1. Dukungan Sosial	47
2. <i>Psychological Well-Being</i>	48
D. Definisi Operasional	48
1. Dukungan Sosial	48
2. <i>Psychological Well-Being</i>	50
E. Instrumen Penelitian	52
1. Skala Persepsi Dukungan Sosial.....	53
2. Skala <i>Psychological Well-Being</i>	57
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	62
G. Teknik Pengumpulan Data.....	65
H. Metode Analisis Data	67
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Data	72

B. Hasil Analisis Data	78
1. Statistik Deskriptif	78
2. Uji Asumsi Klasik	89
3. Uji Korelasi Spearman	92
4. Uji Regresi Linear Sederhana	92
C. Pembahasan	95

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Keterbatasan Penelitian	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel X.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Y.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Blue Print Aspek Dukungan Emosional.....	55
Tabel 4 Blue Print Aspek Dukungan Instrumental.....	55
Tabel 5 Blue Print Aspek Dukungan Informasional.....	56
Tabel 6 Blue Print Aspek Dukungan Penilaian.....	56
Tabel 7 Blue Print Aspek Penerimaan Diri.....	58
Tabel 8 Blue Print Aspek Hubungan Positif dengan Orang Lain.....	59
Tabel 9 Blue Print Aspek Otonomi.....	59
Tabel 10 Blue Print Aspek Penguasaan terhadap Lingkungan.....	60
Tabel 11 Aspek Tujuan Hidup.....	61
Tabel 12 Aspek Pertumbuhan Pribadi.....	61
Tabel 13 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Skala Persepsi Dukungan Sosial.....	64
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Skala Psychological Well-Being.....	64
Tabel 16 Petunjuk Skoring Skala.....	66
Tabel 17 Subjek Berdasarkan Data Usia.....	73
Tabel 18 Subjek Berdasarkan Lama Hukuman.....	74
Tabel 19 Subjek Berdasarkan Status Perkawinan.....	75
Tabel 20 Subjek Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	75
Tabel 21 Subjek Berdasarkan Tujuan Awal Menggunakan Narkotika.....	76
Tabel 22 Subjek Berdasarkan Faktor Pengaruh Penggunaan Narkotika.....	77
Tabel 23 Karakteristik Data Skala Persepsi Dukungan Sosial.....	78
Tabel 24 Persyaratan Pengkategorian Skor.....	79
Tabel 25 Data Tingkatan Dukungan Sosial.....	79
Tabel 26 Tingkatan Dukungan Sosial Berdasarkan Data Demografis Usia.....	80
Tabel 27 Tingkatan Dukungan Sosial Berdasarkan Data Demografis Lama Hukuman.....	81
Tabel 28 Tingkatan Dukungan Sosial Berdasarkan Data Demografis Status Perkawinan.....	81
Tabel 29 Data Skor Berdasarkan Aspek-Aspek.....	82
Tabel 30 Karakteristik Data Skala Psychological Well-Being.....	84
Tabel 31 Persyaratan Pengkategorian Skor.....	84
Tabel 32 Data Tingkatan Psychological Well-Being.....	84
Tabel 33 Tingkatan Psychological Well-Being Berdasarkan Data Demografis Usia.....	85
Tabel 34 Tingkatan Psychological Well-Being Berdasarkan Data Demografis Lama Hukuman.....	86
Tabel 35 Tingkatan Psychological Well-Being Berdasarkan Data Demografis Status Perkawinan.....	86
Tabel 36 Tingkatan Psychological Well-Being Berdasarkan Data Demografis Pendidikan Terakhir.....	87
Tabel 37 Data Berdasarkan Aspek-Aspek.....	88
Tabel 38 Uji Normalitas Skala Persepsi Dukungan Sosial.....	89
Tabel 39 Uji Normalitas Skala Psychological Well-Being.....	90

Tabel 40 Uji Linearitas.....	91
Tabel 41 Hasil Uji Korelasi Spearman.....	92
Tabel 42 Hasil Uji Koefisien Determinasi	93
Tabel 43 Hasil Uji F ANOVA	93
Tabel 44 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	94



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dukungan sosial ialah salah satu faktor penting yang berdampak pada keadaan psikologis individu. Sarafino & Smith menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari empat bentuk utama, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian, yang berfungsi membantu individu menghadapi tekanan hidup, mengurangi stres, serta meningkatkan kemampuan adaptasi. Dukungan sosial adalah perasaan aman, kepedulian, penghormatan, atau dukungan yang didapat seseorang dari orang lain, seperti pasangan, keluarga, rekan dekat, rekan bisnis, tenaga kesehatan, serta lembaga sosial¹. Banyak studi menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial dapat membantu individu dalam menghadapi tekanan hidup, mengurangi stres, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi². Namun masih jarang penelitian yang mengkaji mengenai dukungan sosial pada kelompok rentan terkena tekanan psikologis seperti Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang merupakan pecandu narkoba.

¹ Isna Ramadhanti Riansyah, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologi pada Mahasiswa," *IJBITH Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1.

² Risa Latin Nisa dkk., "Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Klien Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin," *Jurnal Psikologi Terapan* 6, no. 1 (2023): 30–41, <https://doi.org/10.29103/jpt.v6i1.11308>.

Kondisi dukungan sosial warga binaan pemasyarakatan pecandu narkoba baik dari keluarga, lingkungan pertemanan, maupun komunitas memegang peranan besar dalam memberikan rasa diterima, memulihkan harga diri, serta menumbuhkan kepercayaan diri³. Sementara itu, *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis merujuk pada konsep yang dijelaskan Ryff yang terdiri atas sikap menghargai serta memahami diri sendiri, kemampuan menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain, kemandirian dalam mengambil keputusan, kesanggupan beradaptasi dengan lingkungan, adanya arah hidup yang ingin dicapai, dan proses untuk mengembangkan potensi diri menjadi pondasi bagi resiliensi individu dalam menghadapi tekanan dan godaan⁴. Ketiadaan kedua aspek ini sering kali memperlemah proses rehabilitasi, bahkan memperbesar resiko pecandu kembali ke lingkaran penyalahgunaan narkoba.

Istilah persepsi dukungan sosial digunakan karena yang memengaruhi kondisi *psychological well-being* warga binaan bukan hanya dukungan sosial yang secara objektif diberikan oleh keluarga, teman, atau lingkungan Lapas, melainkan bagaimana warga binaan tersebut merasakan, menilai, dan memaknai dukungan tersebut. Dukungan sosial bersifat subjektif dan dapat dipahami secara berbeda oleh setiap individu, meskipun berada pada situasi pemasyarakatan yang sama. Pada konteks warga binaan pecandu narkoba yang menghadapi stigma ganda, tekanan

³ Arief Fardiansyah et al., "Hubungan Dukungan Sosial dan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Sembuh pada Penyalahguna Narkoba di Yayasan Orbit Surabaya," *Stetoskop: The Journal Of Health Science* 2, no. 1 (2025): 1–6, <https://doi.org/10.70656/stjhs.v2i1.335>.

⁴ Alya Zahra Lubis dkk., "Analisis Psychological Well Being Remaja di Rehabilitasi BNN Deli Serdang," *JURNAL SOCIAL LIBRARY* 4, no. 1 (2024): 23–30, <https://doi.org/10.51849/sl.v4i1.199>.

emosional, serta keterbatasan interaksi sosial, persepsi terhadap dukungan sosial dapat menjadi faktor penentu yang lebih kuat dibandingkan jumlah dukungan yang benar-benar diberikan⁵. Oleh karena itu, penggunaan konsep persepsi dukungan sosial lebih relevan untuk menggambarkan pengalaman psikososial warga binaan dan lebih tepat dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap *psychological well-being*.

Bagi individu yang berada dalam kondisi rentan seperti warga binaan pemasyarakatan (WBP), *psychological well-being* menjadi aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan mereka untuk beradaptasi selama menjalani masa hukuman dan dalam proses reintegrasi sosial setelah mereka dibebaskan. Salah satu indikator utama dari kualitas hidup individu, yang mencerminkan sejauh mana seseorang dapat menerima diri mereka sendiri, memiliki tujuan hidup, membangun hubungan positif, serta mengembangkan potensi diri secara optimal adalah Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*)⁶. Sejahtera secara psikologis mengacu pada kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri saat mengalami emosi negatif yang ekstrem atau berkepanjangan, yang dapat memengaruhi kemampuan individu untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari⁷.

⁵ Sibao Zhao dan Li Peng, "Feeling Matters: Perceived Social Support Moderates the Relationship Between Personal Relative Deprivation and Depressive Symptoms," *BMC Psychiatry* 21, no. 1 (2021): 345, <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03334-8>.

⁶ Ignasius Wennedy Sinurat et al., "Hubungan antara Dukungan Sosial terhadap Psychological Well-Being Pada Narapidana Narkoba di Lapas Kelas IIA Kota Binjai," *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 5 (2025): 3887–96, <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i5.1731>.

⁷ Sri Widayawati et al., "Studi Deskriptif: Kesejahteraan Psikologis pada Remaja," *Psibernetika* 15, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v1i15.3336>.

Individu dengan tingkat *psychological well-being* yang tinggi umumnya menunjukkan tingkat kebahagiaan yang lebih besar, kesehatan mental yang baik, dan pengoptimalan potensi mereka⁸. *psychological well-being* yang tinggi bisa terlihat dari pencapaian tugas-tugas perkembangan, termasuk membangun hubungan intim dengan teman dan pasangan di awal usia dewasa, biasanya antara usia 19-30⁹. Maka sebaliknya, individu yang memiliki *psychological well-being* yang rendah berkaitan dengan peningkatan kesepian, kecemasan sosial, penurunan motivasi untuk berkembang, dan masalah psikologis lainnya¹⁰. Maka dari itu, *psychological well-being* yang tinggi penting untuk dimiliki dan dipertahankan oleh setiap individu.

Warga binaan dengan kasus pecandu narkoba menghadapi tantangan ganda dalam upaya menjaga kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* mereka. Di satu sisi, mereka berjuang untuk mengatasi dampak psikologis dari ketergantungan narkoba, seperti gejala depresi, kecemasan, serta kesulitan dalam mengatur emosi¹¹. Selain itu, kehidupan di lembaga pemasyarakatan

⁸ Naila Putri Dita Auliya and Ninik Setiyowati, "Systematic Literature Review Based on Big Data: Dukungan Sosial dan Psychological Well-Being pada Remaja," *Psyche 165 Journal*, June 27, 2024, 134–39, <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i2.367>.

⁹ Helen Natalie dan Jessica Christina Widhigdo, "Psychological Well-Being Among Broken Home Young Adults: The Role of Social Anxiety Disorder and Hardiness," *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 29 Agustus 2024, 157–71, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v21i2.652>.

¹⁰ Janice Grace Lusiani Larasati Simanjuntak dkk., "Psychological Well-Being Sebagai Prediktor Tingkat Kesepian Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 11, no. 2 (2021): 158–75, <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n2.p158-175>.

¹¹ Nicole H. Weiss dkk., "Emotion regulation and substance use: A meta-analysis," *Drug and Alcohol Dependence* 230 (Januari 2022): 109131, <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2021.109131>.

menimbulkan keterbatasan dalam interaksi sosial, perasaan terisolasi, serta stigma ganda baik sebagai warga binaan maupun sebagai pecandu narkoba¹². Kondisi ini membuat *psychological well-being* warga binaan pecandu narkoba lebih rentan terganggu dibandingkan dengan warga binaan yang memiliki kasus lain.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa narapidana secara umum memiliki kerentanan psikologis yang tinggi: penelitian di Lapas Kelas I Tangerang menemukan bahwa 52% narapidana narkoba mengalami depresi sedang. Sedangkan studi di Lapas Perempuan Kelas II A Jakarta mencatat bahwa lebih dari setengah populasi atau 56,5% narapidana mengalami depresi¹³. Kondisi ini menjelaskan mengapa *psychological well-being* warga binaan pecandu narkoba lebih rentan terganggu dibandingkan kelompok narapidana dengan kasus lainnya. Oleh karena itu, fokus penelitian pada warga binaan masyarakatan pecandu narkoba menjadi relevan dalam upaya memahami faktor-faktor yang dapat memperkuat proses pemulihan dan pembinaan, salah satunya melalui dukungan sosial yang diterima selama di Lapas.

Lokasi penelitian berada di Lapas Narkoba Kelas IIA Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Lapas Narkoba Kelas IIA Yogyakarta merupakan Lapas yang dikhususkan untuk warga binaan masyarakatan dengan latar

¹² Gisti Respati Riyanti dan Ella Nurlaella Hadi, "Correctional Institution Officers' Stigma Towards Inmates with Mental Health Problems," *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* 12, no. S11 (2024): 76–85, <https://doi.org/10.20473/jpk.V12.ISI1.2024.76-85>.

¹³ Zhara Juliane dan Putri Bungsu Machmud, "Factors Associated with Depression among Prisoners in Women's Class II-A Prison Jakarta," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15, no. 3 (2020): 338–43, <https://doi.org/10.15294/kemas.v15i3.19850>.

belakang pecandu narkoba yang relevan dengan fokus penelitian ini. Lapas Narkoba Kelas IIA Yogyakarta juga adalah satu-satunya Lapas khusus narkoba di Yogyakarta dan memiliki banyak warga binaan pemasyarakatan sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan banyak responden untuk diteliti.

Tingkat depresi lebih umum dialami oleh orang-orang di masa dewasa awal atau sekitar usia 20-an dibandingkan dengan kelompok usia lainnya¹⁴. Menurut data *World Health Organization* di tahun 2021, setiap tahun lebih dari 700.000 orang meninggal akibat bunuh diri karena depresi dan stres, kebanyakan dari mereka berusia antara 15 hingga 29 tahun¹⁵. Oleh karena itu, *psychological well-being* sangat diperlukan di masa ini. Mayoritas warga binaan pemasyarakatan di Lapas Narkoba Kelas IIA Yogyakarta masih berada pada usia produktif yaitu 19-30 tahun. Rentang usia ini adalah periode penting dalam pembentukan identitas diri dan perencanaan masa depan, sehingga kesejahteraan psikologis mereka sangat perlu diperhatikan¹⁶. Kondisi ini menjadikan Lapas Narkoba Kelas IIA Yogyakarta relevan untuk diteliti dalam konteks pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis.

¹⁴ Dita Rizqiatul Laily et al., "Psychological Well-Being pada Individu Emerging Adulthood: Bagaimana Peranan Fear of Missing Out Dan Kecanduan Media Sosial?," *SUKMA : Jurnal Penelitian Psikologi* 5, no. 1 (2024): 73–84, <https://doi.org/10.30996/sukma.v5i1.11577>.

¹⁵ World Health Organization, *Suicide Worldwide in 2021: Global Health Estimates* (World Health Organization, 2025).

¹⁶ Rizka Ratih dkk., "Pengaruh Media Sosial terhadap Kesehatan Mental dan Identitas Diri Generasi Z," *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan* 6, no. 3 (2025), <https://ejournals.com/ojs/index.php/jelp/article/view/2753>.

Penelitian yang berkaitan dengan warga binaan pecandu narkoba umumnya lebih menekankan pada kecemasan, depresi, atau perilaku menyimpang¹⁷. Selain itu, kajian tentang dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis di Indonesia selama ini lebih banyak terfokus pada mahasiswa, pekerja, atau masyarakat umum, sementara penelitian mengenai warga binaan pemasyarakatan, khususnya pecandu narkoba, masih sangat terbatas. Padahal, banyak kasus pecandu narkoba yang kambuh (*relapse*) justru terkait dengan lemahnya dukungan sosial serta rendahnya kualitas kesejahteraan psikologis pecandu narkoba¹⁸. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan (*gap*) tersebut sekaligus memberikan kontribusi empiris guna mendukung efektivitas program pembinaan, rehabilitasi sosial, dan reintegrasi ke dalam masyarakat.

Dalam perspektif Ilmu Kesejahteraan Sosial, warga binaan pecandu narkoba dipandang sebagai kelompok rentan yang mengalami hambatan dalam pemenuhan fungsi sosial (*social functioning*). Ketergantungan zat, proses hukum, stigma sosial, dan keterbatasan lingkungan Lapas membuat mereka mengalami disfungsi sosial, yaitu ketidakmampuan menjalankan peran dan tugas sosialnya

¹⁷ Evi Tamara dkk., "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Narapidana Narkoba yang akan Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Narkoba Kelas II A Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan," *Jurnal Kognisia* 4, no. 2 (2025): 176–85.

¹⁸ Amin Arabshahi dkk., "Prediction of Addiction Relapse Based on Perceived Social Support and Childhood Trauma," *Addiction & Health* 15, no. 4 (2023): 253, <https://doi.org/10.34172/ahj.2023.1434>.

secara optimal¹⁹. Kesejahteraan sosial memandang bahwa pemulihan warga binaan tidak hanya bergantung pada aspek psikologis, tetapi juga pada sistem dukungan sosial yang ada di sekelilingnya, seperti keluarga, petugas pemasyarakatan, sesama warga binaan, serta lingkungan pembinaan dan rehabilitasi. Dukungan sosial menjadi salah satu bentuk intervensi sosial berbasis lingkungan yang penting, karena dapat membantu warga binaan meningkatkan kemampuan adaptasi, membangun relasi positif, serta mempersiapkan reintegrasi sosial setelah bebas²⁰. Dengan demikian, penelitian yang membahas persepsi dukungan sosial dan *psychological well-being* penting dalam konteks kesejahteraan sosial, karena keduanya berkaitan langsung dengan upaya pemulihan fungsi sosial warga binaan serta peningkatan kualitas hidup mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah persepsi dukungan sosial berpengaruh terhadap tingkat *psychological well-being* warga binaan pecandu narkotika di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta?

¹⁹ Alice Austin dkk., "Factors Associated with Drug Use in Prison: A Systematic Review of Quantitative and Qualitative Evidence," *International Journal of Drug Policy* 122 (Desember 2023): 104248, <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2023.104248>.

²⁰ Daniel McFadden dkk., "Social Support and Trauma Experiences of Imprisoned Men in Northern Ireland," *International Journal of Law and Psychiatry* 95 (Juli 2024): 102005, <https://doi.org/10.1016/j.ijlp.2024.102005>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap tingkat *psychological well-being* warga binaan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan baik dari segi teori maupun praktik, termasuk di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat turut memperkaya perkembangan bidang keilmuan kesejahteraan sosial, khususnya mengenai isu *psychological well-being* bagi kelompok rentan seperti warga binaan pemsasyarakatan pecandu narkoba. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan teoritis mengenai pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan *psychological well-being*, sehingga dapat berfungsi sebagai referensi akademik untuk pengembangan konsep intervensi sosial berbasis dukungan sosial bagi lembaga pemsasyarakatan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga pemsasyarakatan dalam merancang program pembinaan dan rehabilitasi yang mempertimbangkan aspek psikososial, seperti penguatan dukungan sosial dari

petugas, keluarga, serta sesama warga binaan, untuk meningkatkan *psychological well-being* warga binaan pemasyarakatan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat penelitian-penelitian yang sesuai pada permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan hubungan kedua variabel. Kajian pustaka ini disusun untuk memberikan landasan teoritis dan empiris sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis serta menafsirkan hasil penelitian yang diperoleh.

Persepsi dukungan sosial merujuk pada sejauh mana individu menilai bahwa dirinya memperoleh perhatian, kepedulian, bantuan, serta penghargaan dari lingkungan sosialnya. Sarafino dan Smith menjelaskan bahwa dukungan sosial mencakup empat bentuk pokok, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian, yang secara bersama-sama berfungsi membantu individu menghadapi tekanan hidup dan mempertahankan penyesuaian psikologisnya²¹. Dalam konteks pecandu narkoba, keberadaan dukungan sosial menjadi faktor penting karena individu berada dalam kondisi rentan, baik secara psikologis maupun sosial.

Dukungan sosial terbukti menjadi faktor penting dalam proses pemulihan pecandu narkoba. Polcin & Korcha menemukan bahwa dukungan emosional dan bantuan nyata dari orang lain bisa membantu pecandu mendapatkan hasil

²¹ “The Influence of Four Constructs of Social Support on Pregnancy Experiences in Group Prenatal Care - PMC,” diakses 29 Januari 2026, <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8243703/>.

pemulihan yang lebih baik, meski penelitian mereka belum bisa membuktikan sebab-akibat secara langsung²². Islam Dkk. menekankan bahwa kualitas dukungan sosial, bukan semata-mata kuantitasnya, merupakan prediktor utama kepatuhan terapi dan abstinensi²³. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bagaimana seseorang memaknai dukungan yang ia terima mempunyai peranan yang signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku selama proses rehabilitasi.

Selain berpengaruh terhadap pemulihan, dukungan sosial juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi stres dan tekanan hidup. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa dukungan sosial bisa meningkatkan daya tahan dan kemampuan seseorang menghadapi stres. Yang Dkk. misalnya, membuktikan bahwa dukungan sosial bisa memperkuat resiliensi, yang kemudian berpengaruh pada kepuasan hidup²⁴. Kumar Dkk. menekankan bahwa hubungan sosial yang positif membuat proses terapi lebih berhasil, sementara hubungan yang negatif justru memperburuk keadaan²⁵. Studi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial

²² Douglas L. Polcin dan Rachael Korcha, "Social Support Influences on Substance Abuse Outcomes Among Sober Living House Residents with Low and Moderate Psychiatric Severity," *Journal of alcohol and drug education* 61, no. 1 (2017): 51–70.

²³ Mohammed F. Islam dkk., "The Importance of Social Support in Recovery Populations: Toward a Multilevel Understanding," *Alcoholism treatment quarterly* 41, no. 2 (2023): 222–36, <https://doi.org/10.1080/07347324.2023.2181119>.

²⁴ Chunyu Yang dkk., "Social Support and Resilience as Mediators Between Stress and Life Satisfaction Among People With Substance Use Disorder in China," *Frontiers in Psychiatry* 9 (Oktober 2018): 436, <https://doi.org/10.3389/fpsy.2018.00436>.

²⁵ Navin Kumar dkk., "The Role of Social Network Support in Treatment Outcomes for Medication for Opioid Use Disorder: A Systematic Review," *Journal of substance abuse treatment* 127 (Agustus 2021): 108367, <https://doi.org/10.1016/j.jsat.2021.108367>.

tidak semata-mata berperan sebagai bantuan praktis, tetapi sebagai sumber kekuatan psikologis juga.

Dukungan sosial dari keluarga juga sangat penting. Studi Birkeland Dkk. membuktikan bahwa kohesi keluarga dan dukungan yang dirasakan dari keluarga berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik²⁶. Di Indonesia, penelitian Dewabhrata Dkk. juga menemukan bahwa faktor sosial dan lingkungan memengaruhi hasil rehabilitasi, walau penelitian ini belum mengukur dukungan sosial secara detail²⁷.

Selain keluarga, dukungan teman sebaya juga berpengaruh. Studi di Indonesia oleh Siste Dkk. menemukan bahwa program kelompok berbasis *peer support* bisa meningkatkan dukungan sosial dan menurunkan keinginan untuk kembali menggunakan narkoba. Penelitian lain pada perempuan warga binaan dengan *Opioid Use Disorder* (OUD) juga membuktikan bahwa program berbasis penjara dapat memperbaiki jaringan sosial mereka²⁸. Namun, sebagian besar

²⁶ Bente Birkeland dkk., "Perceived Family Cohesion, Social Support, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Substance Use Disorders Compared with Patients with Mental and Physical Disorders," *Addiction Science & Clinical Practice* 16, no. 1 (2021): 44, <https://doi.org/10.1186/s13722-021-00252-8>.

²⁷ Wijaya Dewabhrata dkk., "Mental Health, Environmental, and Socioeconomic Geographic Factors of Severe Drug Addiction: Analysis of Rehabilitation Center Data in Indonesia," *Substance Abuse: Research and Treatment* 17 (Oktober 2023): 11782218231203687, <https://doi.org/10.1177/11782218231203687>.

²⁸ Kristiana Siste dkk., "Relapse Prevention Group Therapy in Indonesia Involving Peers via Videoconferencing for Substance Use Disorder: Development and Feasibility Study," *JMIR Formative Research* 8 (Juni 2024): e50452, <https://doi.org/10.2196/50452>.

penelitian ini dilakukan di luar negeri dan lebih banyak fokus pada populasi pasca-bebas²⁹.

Penelitian pada konteks pemasyarakatan Indonesia juga menunjukkan temuan serupa. Wicaksono & Adira menemukan bahwa *perceived social support* berperan sebagai prediktor penting kesejahteraan subjektif pada narapidana di Lapas Kelas IIB Sleman³⁰. Penelitian oleh IriShinta pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Yogyakarta juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *psychological well-being*³¹. Penelitian Sinurat dkk. pada narapidana narkoba di Lapas Kelas IIA Kota Binjai melaporkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi pula tingkat *psychological well-being* narapidana³². Temuan-temuan ini menguatkan bahwa dukungan sosial berperan penting bagi warga binaan pecandu narkotika di Indonesia.

Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) adalah situasi ketika individu merasa memiliki tujuan hidup, mampu menerima diri sendiri, menjalin hubungan positif, serta berkembang secara pribadi. Sayangnya, banyak penelitian

²⁹ Emma G. Thomas dkk., "Association Between Contact with Mental Health and Substance Use Services and Reincarceration After Release from Prison," *PLoS ONE* 17, no. 9 (2022): e0272870, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272870>.

³⁰ Faradella Buraira Ryandhita Wicaksono dan Nesya Adira, "Perceived Social Support Sebagai Prediktor Subjective Well-Being Pada Narapidana," *Acta Psychologia* 7, no. 1 (2025): 36–49, <https://doi.org/10.21831/ap.v7i1.85213>.

³¹ Prasilia IriShinta, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Psychological Well-Being Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 5390–99, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14388>.

³² Sinurat dkk., "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Pada Narapidana Narkoba Di Lapas Kelas IIA Kota Binjai."

sebelumnya lebih sering mengukur kualitas hidup (*quality of life/QoL*) atau kepuasan hidup, bukan *psychological well-being* yang lebih lengkap. Misalnya, studi Birkeland menemukan hubungan positif antara dukungan sosial dengan kualitas hidup, tetapi tidak mengukur *psychological well-being* secara khusus³³.

Meskipun demikian, terdapat penelitian yang memberi gambaran hubungan tidak langsung. Yang Dkk. menemukan bahwa resiliensi menjadi perantara antara dukungan sosial dengan kepuasan hidup³⁴. Setiawan Dkk. menambahkan bahwa strategi *coping*, seperti mencari dukungan sosial atau mendekati diri pada agama, dapat meningkatkan kesejahteraan³⁵. Kane Dkk. juga menyebut bahwa *spiritual well-being* bersama dukungan sosial dapat menurunkan penggunaan zat³⁶.

Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa kualitas hubungan sosial juga berhubungan dengan kondisi mental individu. Studi Patterson menunjukkan bahwa orang dengan hubungan sosial berkualitas cenderung punya kondisi mental yang

³³ Birkeland dkk., "Perceived Family Cohesion, Social Support, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Substance Use Disorders Compared with Patients with Mental and Physical Disorders."

³⁴ Yang dkk., "Social Support and Resilience as Mediators Between Stress and Life Satisfaction Among People With Substance Use Disorder in China."

³⁵ Agus Setiawan dkk., "Coping Mechanisms Utilized by Individuals With Drug Addiction in Overcoming Challenges During the Recovery Process: A Qualitative Meta-synthesis," *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 57, no. 3 (2024): 197–211, <https://doi.org/10.3961/jpmph.24.042>.

³⁶ Louisa Kane dkk., "The Impact of Spiritual Well-Being and Social Support on Substance Use Treatment Outcomes Within a Sample of Predominantly Black/African American Adults," *Journal of substance use and addiction treatment* 158 (Maret 2024): 209238, <https://doi.org/10.1016/j.josat.2023.209238>.

lebih baik³⁷. Hal serupa diungkap Christie yang menyatakan bahwa isolasi sosial meningkatkan risiko kecanduan, sedangkan integrasi sosial membantu mencegah *relapse*³⁸.

Intervensi psikososial juga terbukti mendukung peningkatan kesehatan mental. Di lingkungan pemasyarakatan, Thekkumkara melalui *review* menunjukkan bahwa program psikososial di penjara bisa meningkatkan kondisi mental tahanan, terutama jika disertai dukungan sosial³⁹. Hal ini sesuai dengan penelitian Barakat & Ibrahim yang menekankan bahwa dukungan sosial dan *self-efficacy* membantu hasil pemulihan jangka panjang, meski masih jarang yang mengukur *psychological well-being* secara khusus⁴⁰.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara persepsi dukungan sosial dengan kondisi *psychological well-being* individu, termasuk bagi pecandu narkoba. Namun, penelitian di atas sebagian besar hanya berfokus pada aspek kualitas hidup atau aspek kesehatan mental secara umum, bukan berfokus pada aspek *psychological well-being* yang

³⁷ Megan S. Patterson dkk., "Exploring social connections and mental well-being among members of a sober active community: A social network analysis," *Journal of Substance Use and Addiction Treatment* 179 (Desember 2025): 209801, <https://doi.org/10.1016/j.josat.2025.209801>.

³⁸ Nina C. Christie, "The Role of Social Isolation in Opioid Addiction," *Social Cognitive and Affective Neuroscience* 16, no. 7 (2021): 645–56, <https://doi.org/10.1093/scan/nsab029>.

³⁹ Sreekanth Nair Thekkumkara dkk., "Psychosocial Interventions for Prisoners with Mental and Substance Use Disorders: A Systematic Review," *Indian Journal of Psychological Medicine* 44, no. 3 (2022): 211–17, <https://doi.org/10.1177/02537176211061655>.

⁴⁰ Asmaa Hafez Afefe Barakat dan Zienab Mohammed Ibrahim, "Effectiveness of Psychological Intervention on Self-Efficacy, Self-Control, and Coping among Patients with Substance Abuse Disorders," *Egyptian Journal of Health Care*, advance online publication, 1 September 2022, <https://doi.org/10.21608/ejhc.2022.253724>.

lebih komprehensif. Maka dari itu, penelitian ini mengisi gap dengan menggunakan teori *psychological well-being* sebagai landasan utama dalam pembahasan penelitian. Fokus penelitian pada warga binaan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta menjadikan konteks ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang kebanyakan berada di luar negeri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun sebagai gambaran dari penelitian ini. Sistematika penulisan berisi berupa gambaran terkait proses tahapan penulisan penelitian, mulai dari pembukaan hingga penyelesaian. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang berisi pendahuluan; kajian teori dan kerangka pemikiran; metode penelitian; hasil dan pembahasan; serta penutup.

Bab kesatu memuat uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan yang menjadi dasar dalam memahami arah dan fokus penelitian mengenai pengaruh persepsi dukungan sosial terhadap *psychological well-being* warga binaan pemasyarakatan kasus narkoba.

Bab kedua memuat teori-teori mengenai persepsi dukungan sosial dan *psychological well-being*, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini menjadi landasan konseptual yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel penelitian dipahami dan dihubungkan, serta menjadi acuan dalam menafsirkan temuan pada bab selanjutnya.

Bab ketiga memuat penjelasan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi konseptual dan operasional, instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilaksanakan secara sistematis sehingga temuan pada Bab keempat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab keempat merupakan bab yang menyajikan deskripsi data, hasil analisis statistik, serta pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori pada Bab kedua dan metode pada Bab ketiga. Bab ini memiliki kedudukan penting karena menjadi bagian yang menjawab rumusan masalah pada Bab kesatu.

Bab kelima memuat kesimpulan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran bagi penelitian dan praktik di masa mendatang, serta keterbatasan penelitian. Bab ini menjadi penutup yang merangkum keseluruhan proses dan hasil penelitian.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap *psychological well-being* warga binaan pecandu narkoba di Lapas Narkotika Yogyakarta. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar kurang dari 0,001 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas terhadap *psychological well-being* sebagai variabel terikat.

Meskipun penelitian terdahulu dan data empiris banyak mengungkapkan bahwa warga binaan pecandu narkoba cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah serta rentan terhadap depresi dan kecemasan, penelitian ini menemukan bahwa *psychological well-being* responden berada pada kategori sedang hingga tinggi. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa kondisi psikososial warga binaan di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta memiliki dinamika khusus yang berbeda dari temuan sebelumnya.

Besarnya pengaruh dukungan sosial terhadap *psychological well-being* ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $\pm 0,264$, yang berarti bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 26,4% terhadap variasi *psychological well-being* warga binaan, sedangkan sisanya (73,6%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Arah pengaruh yang

dihasilkan bersifat positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima warga binaan, maka semakin tinggi juga tingkat *psychological well-being* yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan akademik. Bagi pihak Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam memperkuat program pembinaan yang berorientasi pada peningkatan dukungan sosial, baik melalui penguatan hubungan antara warga binaan dengan petugas, keluarga, maupun melalui program kelompok dukungan sebaya (*peer support*). Peningkatan kualitas interaksi sosial, kegiatan kelompok, serta layanan konseling atau pendampingan psikososial diharapkan mampu mendorong peningkatan *psychological well-being* warga binaan secara lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti menindaklanjuti temuan ini dengan memasukkan variabel tambahan yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being*, seperti resiliensi, *self-efficacy*, religiusitas, kualitas program pembinaan dan rehabilitasi, atau lama masa hukuman. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) atau pendekatan kualitatif agar dapat menggali pengalaman pribadi warga binaan secara lebih mendalam. Perluasan lokasi penelitian ke beberapa Lapas di daerah lain juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan pedoman skripsi yang sistematis, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi responden berdasarkan persepsi subjektif mereka pada saat pengisian instrumen, dan belum mampu menjelaskan dinamika psikologis secara mendalam sebagaimana dapat diperoleh melalui pendekatan kualitatif.

Selain itu, variabel yang diteliti hanya terbatas pada dukungan sosial sebagai faktor yang memengaruhi *psychological well-being*, sementara terdapat banyak faktor lain yang berpotensi berperan namun belum dikaji dalam penelitian ini. Subjek penelitian juga hanya berasal dari satu lembaga pemasyarakatan, sehingga hasil penelitian masih memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi ke populasi warga binaan di wilayah lain.

Penelitian ini belum mengontrol variabel lain seperti usia, lama hukuman, dan tingkat pendidikan warga binaan yang secara teoritis dapat memengaruhi *psychological well-being*. Hal ini memungkinkan adanya bias dalam hasil penelitian, sehingga pengaruh dukungan sosial yang ditemukan belum sepenuhnya mencerminkan pengaruh murni tanpa campur tangan faktor lain.

Distribusi data yang tidak normal juga menjadi keterbatasan metodologis yang perlu diperhatikan, meskipun analisis statistik tetap dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang besar. Di samping itu, terdapat keterbatasan dalam aspek

dokumentasi penelitian. Peneliti tidak memiliki akses bebas untuk membawa perangkat elektronik seperti kamera atau *handphone* ke dalam lingkungan lembaga pemasyarakatan sesuai dengan peraturan keamanan yang berlaku. Akibatnya, proses dokumentasi kegiatan pengisian kuesioner hanya dapat dilakukan dalam waktu yang terbatas, yaitu pada satu hari terakhir pengisian kuesioner, sehingga dokumentasi penelitian tidak dapat dilakukan secara lebih lengkap pada seluruh rangkaian pengambilan data.

Oleh karena itu, berbagai keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan desain, metode, serta aspek teknis pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Acoba, Evelyn F. "Social Support and Mental Health: The Mediating Role of Perceived Stress." *Frontiers in Psychology* 15 (Februari 2024). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1330720>.
- Afrizal, Ibnu Muhammad. "Hubungan Antara Supernatural Punishment Dengan Psychological Well-Being Pada Kelompok Usia Dewasa Awal Di Jakarta." *Jurnal Psikologi Islam* 10, no. 1 (2023): 21–34. <https://doi.org/10.47399/jpi.v10i1.250>.
- Agustin, Anggia Wahyu, dan Herman Nirwana. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Subjective Well Being Remaja Etnis Minangkabau." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 1 (2021): 59–65. <https://doi.org/10.29210/120212980>.
- Aisyah, Nurul, dan Irahmani Rahman. "Dukungan Informasional Terhadap Keberfungsian Sosial Pada Generasi Sandwich Oleh Komunitas Online @Sobatsandwich." *Sosial Simbiosis : Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik* 1, no. 4 (2024): 146–56. <https://doi.org/10.62383/sosial.v1i4.898>.
- Alidrus, Nathania Diani, Isna Asyri Syahrina, dan Rina Mariana. "Dukungan Sosial Dan Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Warga Binaan Perempuan Di Lembaga Pemasyarakatan." *Psyche 165 Journal*, 14 Juni 2022, 105–12. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i2.174>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, dan Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Apriliansyah, Refky, dan Herry Fernandes Butar Butar. "Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Narapidana Beradaptasi Di Rutan Kelas IIB Takengon." *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 4 (2025): 4027–36. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i4.1966>.
- Arabshahi, Amin, Abolfazl Mohammad-Beigi, Siamak Mohebi, dan Zabihollah Gharlipour. "Prediction of Addiction Relapse Based on Perceived Social Support and Childhood Trauma." *Addiction & Health* 15, no. 4 (2023): 253. <https://doi.org/10.34172/ahj.2023.1434>.
- Arief, Denden Firman, dan Dedy Sushandoyo. "Strategic Human Capital Management for Improving Staff Competencies: A Case Study of Universitas Padjadjaran's Effort to Increase International University Ranking." *Journal of Psychological Science and Profession* 9, no. 3 (2025): 222–36. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v9i3.68406>.

- Aristasari, Deby Indah, dan Ni Made Karinadevi Permata Jati. "Literature Review: Social Support for Female Inmates in Indonesian: Literature Review: Dukungan Sosial Pada Narapidana Perempuan Di Indonesia." *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* 9, no. 2 (2025): 571–82. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i2.5202>.
- Auliya, Naila Putri Dita, dan Ninik Setiyowati. "Systematic Literature Review Based on Big Data: Dukungan Sosial Dan Psychological Well-Being Pada Remaja." *Psyche 165 Journal*, 27 Juni 2024, 134–39. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i2.367>.
- Austin, Alice, Louis Favril, Sam Craft, Phoebe Thliveri, dan Tom P. Freeman. "Factors Associated with Drug Use in Prison: A Systematic Review of Quantitative and Qualitative Evidence." *International Journal of Drug Policy* 122 (Desember 2023): 104248. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2023.104248>.
- Barella, Yusawinur, Ana Fergina, Muhammad Khalifah Mustami, Ulfiani Rahman, dan Hetham M. Alaitori Alajaili. "Quantitative Methods in Scientific Research." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 15, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>.
- Bila, Alisya Salsa, dan Ade Cici Rohayati. "Personal Growth Initiatives in Relation to Recidivism Among Inmates at Class Iib State Detention Center Prabumulih." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 18, no. 1-May (2025): 1393–402.
- Birkeland, Bente, Bente Weimand, Torleif Ruud, Darryl Maybery, dan John-Kåre Vederhus. "Perceived Family Cohesion, Social Support, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Substance Use Disorders Compared with Patients with Mental and Physical Disorders." *Addiction Science & Clinical Practice* 16, no. 1 (2021): 44. <https://doi.org/10.1186/s13722-021-00252-8>.
- Boboy, Natalia, Else Dawa, Gabriel Poyk, dan Indra Yohanes Killing. "Hubungan antara Empati dengan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI (SINOPSI)* 2 (Juli 2024). <https://prosidinginopsi.unmer.ac.id/index.php/sinopsi/article/view/95>.
- Chan, Chee Hon, dan Anna Wong. "Valuing the Impact of Self-Rated Health and Instrumental Support on Life Satisfaction Among the Chinese Population." *BMC Public Health* 22, no. 1 (2022): 1227. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13626-7>.

- Christie, Nina C. "The Role of Social Isolation in Opioid Addiction." *Social Cognitive and Affective Neuroscience* 16, no. 7 (2021): 645–56. <https://doi.org/10.1093/scan/nsab029>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, t.t.
- Dekawaty, Ayu. "Dukungan Sosial Keluarga Yang Didapatkan Narapidana Perempuan Di Lapas Perempuan Kelas II Kota Palembang." *Jurnal Inspirasi Kesehatan* 2, no. 1 (2024): 9–20. <https://doi.org/10.52523/jika.v2i1.83>.
- Dewabrata, Wijaya, Abdilah Ahsan, Adrianna Bella, Nadira Amalia, Dian Kusuma, dan Yuyu Buono Ayuning Pertiwi. "Mental Health, Environmental, and Socioeconomic Geographic Factors of Severe Drug Addiction: Analysis of Rehabilitation Center Data in Indonesia." *Substance Abuse: Research and Treatment* 17 (Oktober 2023): 11782218231203687. <https://doi.org/10.1177/11782218231203687>.
- Dewi, Sri, Noviani Kurniati, dan Damar Safitri Asmoro. "Dampak Dukungan Emosional Teman Sebaya Terhadap Remaja: Kajian Sistematis." *Jurnal Psikologi* 1, no. 4 (2024): 12–12. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2562>.
- Dierendonck, Dirk van, dan Hodar Lam. "Interventions to Enhance Eudaemonic Psychological Well-Being: A Meta-Analytic Review with Ryff's Scales of Psychological Well-Being." *Applied Psychology: Health and Well-Being* 15, no. 2 (2023): 594–610. <https://doi.org/10.1111/aphw.12398>.
- Dr.PH, I. Ketut Swarjana, S. K. M. ., M. P. H. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Ezekwe, Christopher Ifeanyi. "Quantifying Central Limit Theorem Convergence: A Monte Carlo Simulation Approach to Minimum Sample Size." *SSRN Electronic Journal*, advance online publication, 2025. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5065151>.
- Fadhli, Muhammad, dan Subandi Subandi. "Perubahan Makna Hidup Warga Binaan Tindak Pidana Korupsi Di Lembaga Pemasyarakatan X." *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, no. 2 (2020): 91–104. <https://doi.org/10.36341/psi.v3i2.1233>.
- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, dan Muhammad Win Afgani. *Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. t.t. Diakses 19 Oktober 2025. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1419>.

- Fardiansyah, Arief, M. Himawan Saputra, dan Kunti Mita Sari. "Hubungan Dukungan Sosial Dan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Sembuh Pada Penyalahguna Narkoba Di Yayasan Orbit Surabaya." *Stetoskop: The Journal Of Health Science* 2, no. 1 (2025): 1–6. <https://doi.org/10.70656/stjhs.v2i1.335>.
- Fatmawati, Dinda Putri, dan Krismi Diah Ambarwati. "Psychological Well Being pada Mantan Narapidana Pengedar Narkoba." *Jurnal Psikologi Malahayati* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.33024/jpm.v6i1.9202>.
- Febriani, Kurnia Puji, Elin Erlina Sasanti, dan Adhitya Bayu Suryantara. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 332–46. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.231>.
- Fernández-Alarcón, Santiago Manuel, Manuel Adame, César Jesús Antona, Álvaro Antón-Sancho, dan Diego Vergara. "Psychological Improvement of People with Substance Addiction through a Self-Esteem Workshop." *Psychology International* 6, no. 4 (2024): 786–95. <https://doi.org/10.3390/psycholint6040050>.
- Fitri, Aidila, Juarsa Badri, Yosep Eka Putra, dan Romi Susanto. "Disiplin Kerja, Mutasi Jabatan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kabupaten Padang Pariaman." *JURNAL ECONOMINA* 2, no. 5 (2023): 1088–100. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i5.534>.
- Ghazanfari, Hooshang, Sakineh Miri, Mozghan Taebi, dan Jamileh Farokhzadian. "Psychological Wellbeing, Family Cohesion, and Purposeful Life in Male Prisoners: A Cross-Sectional Study." *Frontiers in Psychiatry* 13 (Januari 2023): 1054149. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1054149>.
- Gómez-Figueroa, Helen, dan Armando Camino-Proaño. "Mental and Behavioral Disorders in the Prison Context." *Revista Española de Sanidad Penitenciaria* 24, no. 2 (t.t.): 66–74. <https://doi.org/10.18176/resp.00052>.
- Grover, Laura E., Marie-Louise Sharp, Margaret Jones, Howard Burdett, dan Nicola T. Fear. "Structural and Functional Social Support in UK Military Veterans During the COVID-19 Pandemic and Associations with Mental Health and Wellbeing: A Cross-Sectional Study." *BMC Public Health* 25, no. 1 (2025): 96. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-21083-7>.
- Hafez Afefe Barakat, Asmaa, dan Zienab Mohammed Ibrahim. "Effectiveness of Psychological Intervention on Self-Efficacy, Self-Control, and Coping among Patients with Substance Abuse Disorders." *Egyptian Journal of Health Care*, advance online publication, 1 September 2022. <https://doi.org/10.21608/ejhc.2022.253724>.

- Hairina, Yulia, dan Shanty Komalasari. “Kondisi Psikologis Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan.” *Jurnal Studia Insania* 5, no. 1 (2017): 94–104. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i1.1353>.
- Hartati, Seri, dan Diki Arisandi. “Studi Pendahuluan: Psychological Well-Being Dan Positive Education Pada Mahasiswa Generasi Z Di Era Teknologi.” *Journal of Sustainable Education* 2, no. 1 (2025): 9–18. <https://doi.org/10.69693/jose.v2i1.141>.
- Hasbi, Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, dan Hilmi Mizani. “Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan).” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.
- Herdriani, Putri, dan Arthur Josias Simon Runturambi. “Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Yang Mengikuti Layanan Rehabilitasi Di Lapas Narkotika Jakarta Berdasarkan WHOQOL-BREF.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 6 (2022): 7672–87. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i6.7502>.
- IriShinta, Prasilia. “Hubungan Dukungan Sosial Dan Psychological Well-Being Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 5390–99. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14388>.
- Islam, Mohammed F., Mayra Guerrero, Rebecca L. Nguyen, dkk. “The Importance of Social Support in Recovery Populations: Toward a Multilevel Understanding.” *Alcoholism treatment quarterly* 41, no. 2 (2023): 222–36. <https://doi.org/10.1080/07347324.2023.2181119>.
- Ismail, Ismail, dan Fauzan Putraga AlBahri. “Perancangan E-Kuisi Menggunakan CodeIgniter Dan React-Js Sebagai Tools Pendukung Penelitian.” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)* 3, no. 2 (2019): 2. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152>.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, dan Ilham Azhari. “Teknik Analisis Data Uji Normalitas.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.
- Juliane, Zhara, dan Putri Bungsu Machmud. “Factors Associated with Depression among Prisoners in Women’s Class II-A Prison Jakarta.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15, no. 3 (2020): 338–43. <https://doi.org/10.15294/kemas.v15i3.19850>.
- Kane, Louisa, Katherine Benson, Zachary Stewart, dan Stacey B. Daughters. “The Impact of Spiritual Well-Being and Social Support on Substance Use Treatment Outcomes Within a Sample of Predominantly Black/African

- American Adults.” *Journal of substance use and addiction treatment* 158 (Maret 2024): 209238. <https://doi.org/10.1016/j.josat.2023.209238>.
- Kerebungu, Kurniawan, dan Dyan Evita Santi. “Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Dive Guide Yang Dirumahkan Akibat Pandemi Covid-19 Di Manado.” *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* 1, no. 1 (2021): 378–86.
- Kumar, Navin, William Oles, Benjamin A. Howell, dkk. “The Role of Social Network Support in Treatment Outcomes for Medication for Opioid Use Disorder: A Systematic Review.” *Journal of substance abuse treatment* 127 (Agustus 2021): 108367. <https://doi.org/10.1016/j.jsat.2021.108367>.
- Kurniati, Desi, Yulistini Yulistini, Yantri Maputra, dkk. “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Psychological Well-Being pada Pengangguran Terdidik.” *Psibernetika* 16, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v16i1.3640>.
- Laily, Dita Rizqiatul, Dyan Evita Santi, dan Aliffia Ananta. “Psychological Well-Being Pada Individu Emerging Adulthood: Bagaimana Peranan Fear of Missing Out Dan Kecanduan Media Sosial?” *SUKMA : Jurnal Penelitian Psikologi* 5, no. 1 (2024): 73–84. <https://doi.org/10.30996/sukma.v5i1.11577>.
- Lubis, Alya Zahra, Melinda Chika Sabrina Sundah, Yandry Walvon Samosir, Shaqina Br Hasibuan, Winida Marpaung, dan Sri Ngayomi Yudha Wastuti. “Analisis Psychological Well Being Remaja di Rehabilitasi BNN Deli Serdang.” *JURNAL SOCIAL LIBRARY* 4, no. 1 (2024): 23–30. <https://doi.org/10.51849/sl.v4i1.199>.
- Marta Dinata, Riadi. “Optimasi Sampling Bersama Roulette-Wheel Sebagai Improve Metode Sample Random Sampling.” *Jurnal Komputasi* 12, no. 2 (2024): 176–78. <https://doi.org/10.23960/komputasi.v12i2.268>.
- Martias, Lilih Deva. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40–59. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.16i1.40-59>.
- Maulida, Yuslih, Najwa Salsabil Bahri, Nur Aini Hidayah, dkk. “Dinamika Dukungan Sosial Dalam Kehidupan Sehari-Hari Lansia Di Panti Jompo.” *Jurnal Kesehatan Amanah* 9, no. 1 (2025): 334–45. <https://doi.org/10.57214/jka.v9i1.867>.
- McFadden, Daniel, Gavin Davidson, dan Michelle Butler. “Social Support and Trauma Experiences of Imprisoned Men in Northern Ireland.” *International Journal of Law and Psychiatry* 95 (Juli 2024): 102005. <https://doi.org/10.1016/j.ijlp.2024.102005>.

- Memon, Mumtaz Ali, Ramayah Thurasamy, Hiram Ting, dan Jun-Hwa Cheah. "Purposive Sampling: A Review and Guidelines for Quantitative Research." *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 9, no. 1 (2024): 1–23. [https://doi.org/10.47263/JASEM.9\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.9(1)01).
- Muthmainah, Muthmainah. "Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Anak Di Wilayah Perbukitan Gunung Kidul Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6, no. 1 (2022): 78–88. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48875>.
- Muzakki, Zubairi, dan Dahari Dahari. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Di Perumahan Graha Mas Serpong Utara." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 22, no. 2 (2021): 126–34. <https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.166>.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, dan Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Natalie, Helen, dan Jessica Christina Widhigdo. "Psychological Well-Being Among Broken Home Young Adults: The Role of Social Anxiety Disorder and Hardiness." *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 29 Agustus 2024, 157–71. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v21i2.652>.
- Nazhifah, Salsabila Al Mufidatun, dan Muhammad Jamaluddin. "Dukungan Sosial sebagai Sarana Pemulihan Remaja Pecandu Narkoba Jenis Methamphetamine Pasca Rehabilitasi." *Jurnal Psimawa : Diskursus Ilmu Psikologi dan Pendidikan* 7, no. 1 (2024): 112–19. <https://doi.org/10.36761/jp.v7i1.4061>.
- Nguyen, Loan Hoi, Minh Thanh Bui, dan Trang Thu Nguyen. "Support Group Model for Vietnamese People Affected by Substance Abuse and HIV/AIDS." *International Journal of Public Health Science (IJPHS)* 14, no. 2 (2025): 729–39. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v14i2.25129>.
- Nisa, Risa Latin, Aziza Fitriah, dan Akhmad Rifandi. "Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Klien Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin." *Jurnal Psikologi Terapan* 6, no. 1 (2023): 30–41. <https://doi.org/10.29103/jpt.v6i1.11308>.
- Noorrahman, Mohammad Fajar, Muhammad Sairin, dan Janati Janati. "Peran Dukungan Sosial Dalam Mengurangi Prasangka Sosial Pada Mahasiswa Baru Yang Berstatus Sebagai Mahasiswa Pendetang." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 5 (2023): 1751–56. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.886>.
- Nuranda, Muhammad Qaedi Rifqi. "Inmate Self-Control to Prevent Sexual Deviant Behavior in Class IIB Tulungagung Correctional Institution: Kontrol Diri

- Narapidana Guna Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual Di Lembaga Masyarakat Kelas IIB Tulungagung.” *Jurnal Masyarakat Dan Keadilan* 1, no. 2 (2025): 54–67. <https://doi.org/10.64272/rz15v895>.
- Nurhayati, Siti, Srie Harmiasih, Yuyun Tri Kaeksi, dan Septiyani Endang Yunitasari. *Dukungan Keluarga Dalam Merawat Anak Berkebutuhan Khusus: Literature Review | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. t.t. Diakses 29 September 2025. <https://www.jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/3149>.
- Nursahidah, Venizia, dan Puji Nurfauziatul Hasanah. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pencegahan Serangan Ulang Pada Pasien Post Stroke Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang Tahun 2023.” *JIKSA - Jurnal Ilmu Keperawatan Sebelas April* 5, no. 2 (2023): 82–91.
- Nuruddaroini, M. Ahim Sulthan, dan H. S. Midi. “Integrasi Konsep Kebahagiaan Perspektif Psychological Well Being Dan Sa’adah (Studi Komparasi Antara Konsep Barat Dan Islam).” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 3 (Maret 2021): 83–87.
- Organization, World Health. *Suicide Worldwide in 2021: Global Health Estimates*. World Health Organization, 2025.
- Pardede, Jek Amidos, Taruli Rohana, dan Novita Sinuhaji. “Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Narapidana Di Lembaga Masyarakat.” *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 25 Januari 2021, 98–108. <https://doi.org/10.33096/woh.v4i1.298>.
- Patterson, Megan S., Yunlin Zhou, Anjorin E. Adeyemi, dkk. “Exploring social connections and mental well-being among members of a sober active community: A social network analysis.” *Journal of Substance Use and Addiction Treatment* 179 (Desember 2025): 209801. <https://doi.org/10.1016/j.josat.2025.209801>.
- Pedhu, Yoseph. “Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara.” *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 65–78. <https://doi.org/10.29210/162200>.
- Polcin, Douglas L., dan Rachael Korcha. “Social Support Influences on Substance Abuse Outcomes Among Sober Living House Residents with Low and Moderate Psychiatric Severity.” *Journal of alcohol and drug education* 61, no. 1 (2017): 51–70.
- Prasetyo, Iwan Joko, Didik Sugeng Widiarto, Nur Annafi Fsm, Yenny Yenny, dan Widya Desary Setia Wardhani. “Dukungan Sosial Konselor Adiktif Dan Keluarga Dalam Program Rehabilitasi Pecandu Narkoba.” *SOSMANTORA*:

- Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 121–29.
<https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i1.3524>.
- Purwanza, Sena, Aditya Wardana, Ainul Mufidah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. 2022.
- Putri, Andi Khairunnisa, dan Chandradewi Kusristanti. *Locus of Control pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wilayah DKI Jakarta*. 2021.
- Putri, Nadila Idzania, dan Diana Rahmasari. “Upaya Mencapai Kesejahteraan Psikologis Pada Narapidana Kasus Narkoba.” *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 4 (2021): 115–31. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i4.41214>.
- Putri, Pristiana Melina, dan Gita Aulia Nurani. “Psychological Well-Being in Prison: An Early Adult Perspective.” *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2022, 273–81.
<https://doi.org/10.23917/iseth.2668>.
- Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah. *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish, 2022.
- Ramadhani, Lisnaini, Babby Hasmayni, dan Khairuddin Khairuddin. “Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Perilaku Inovatif pada Guru.” *JURNAL INI SEDANG DALAM PERBAIKAN INTERNAL* 3, no. 1 (2023): 30–36. <https://doi.org/10.51849/sl.v3i1.131>.
- Ramadhani, Nanda Puspita, dan Vania Ardelia. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu.” *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 12, no. 03 (2025): 1144–58.
<https://doi.org/10.26740/cjpp.v12n03.p1144-1158>.
- Ratih, Rizka, Nisrina Salsabila Dermawan, dan Aji Setiaji. “Pengaruh Media Sosial terhadap Kesehatan Mental dan Identitas Diri Generasi Z.” *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan* 6, no. 3 (2025).
<https://ejournals.com/ojs/index.php/jelp/article/view/2753>.
- Riansyah, Isna Ramadhanti. “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologi Pada Mahasiswa.” *IJBITH Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1.
- Riyanti, Gisti Respati, dan Ella Nurlaella Hadi. “Correctional Institution Officers’ Stigma Towards Inmates with Mental Health Problems.” *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* 12, no. S11 (2024): 76–85. <https://doi.org/10.20473/jpk.V12.IS11.2024.76-85>.
- Sarafino, Edward P., dan Timothy W. Smith. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons, 2014.

- Seftilia, Tresella Frisca, Janottama Yudianto, Endang Lestari, M. Hamdan Al Makki, dan Onny Anggara. "Upaya Peningkatan Psychological Well-Being Narapidana Narkoba Melalui Pelatihan Mental Di Rutan Kelas II B." *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 111–18.
- Setiawan, Agus, Junaiti Sahar, Budi Santoso, Muchtaruddin Mansyur, dan Syamikar Baridwan Syamsir. "Coping Mechanisms Utilized by Individuals With Drug Addiction in Overcoming Challenges During the Recovery Process: A Qualitative Meta-synthesis." *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 57, no. 3 (2024): 197–211. <https://doi.org/10.3961/jpmph.24.042>.
- Setyawati, Ika, Siti Atiyyatul Fahiroh*, dan Agus Poerwanto. "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja di UPT PRSMP Surabaya." *Archetype* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.3651/aj.v5i1.13835>.
- Shafi, Humera, Iram Paul, dan Shazia Sonuala. "Psychological Wellbeing and Social Support Among the Geriatric Population." *American Journal of Applied Psychology* 9, no. 2 (2020): 52–55. <https://doi.org/10.11648/j.ajap.20200902.13>.
- Simanjuntak, Janice Grace Lusiani Larasati, Clement Eko Prasetio, Firza Yusani Tanjung, dan Airin Triwahyuni. "Psychological Well-Being Sebagai Prediktor Tingkat Kesepian Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 11, no. 2 (2021): 158–75. <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n2.p158-175>.
- Sinurat, Ignasius Wenedy, Martha Kristina Simamora, Sonyka Putri Manullang, dan Haposan Lumbatoruan. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Pada Narapidana Narkoba Di Lapas Kelas IIA Kota Binjai." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 5 (2025): 3887–96. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i5.1731>.
- Siste, Kristiana, Youdiil Ophinni, Enjeline Hanafi, dkk. "Relapse Prevention Group Therapy in Indonesia Involving Peers via Videoconferencing for Substance Use Disorder: Development and Feasibility Study." *JMIR Formative Research* 8 (Juni 2024): e50452. <https://doi.org/10.2196/50452>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede, I. Numertayasa, N. Sumaryani, Sang Candrawati, I. Dharma, dan I. Saputra. "Uji Korelasi dalam Penelitian Kuantitatif: Kajian Konseptual, Asumsi Statistik dan Implikasi Paraktis." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (November 2025). <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i4.3952>.

- Sugianti, Sugianti, dan Lely Ika Mariyati. "The Influence of Social Support and Spirituality with Quarter Life Crisis in Prisoners: Pengaruh Dukungan Sosial Dan Spiritualitas Dengan Quarter Life Crisis Pada Narapidana." Preprint, UMSIDA Preprints Server, 24 April 2025. <https://doi.org/10.21070/ups.7812>.
- Sutra, Bahtiyar Mandala. "Peran Kunjungan Keluarga Terhadap Kondisi Psikologis Narapidana di Lapas Kelas IIB Pangakalan BUN." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 8 (2020): 481. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.942>.
- Taber, Keith S. "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education." *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273–96. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>.
- Tamara, Evi, Rahmi Fauzia, dan Neka Erlyani. "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Sosial pada Narapidana Narkotika yang akan Bebas di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas II A Karang Intan, Martapura, Kalimantan Selatan." *Jurnal Kognisia* 4, no. 2 (2025): 176–85.
- "The Influence of Four Constructs of Social Support on Pregnancy Experiences in Group Prenatal Care - PMC." Diakses 29 Januari 2026. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC8243703/>.
- Thekkumkara, Sreekanth Nair, Aarti Jagannathan, Krishna Prasad Muliya, dan Pratima Murthy. "Psychosocial Interventions for Prisoners with Mental and Substance Use Disorders: A Systematic Review." *Indian Journal of Psychological Medicine* 44, no. 3 (2022): 211–17. <https://doi.org/10.1177/02537176211061655>.
- Thomas, Emma G., Matthew J. Spittal, Faye S. Taxman, Cheneal Puljević, Edward B. Heffernan, dan Stuart A. Kinner. "Association Between Contact with Mental Health and Substance Use Services and Reincarceration After Release from Prison." *PLoS ONE* 17, no. 9 (2022): e0272870. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272870>.
- Trubits, Em. "It Takes a Village: An Examination of Social Relationships and Mental Health." Doctor of Philosophy in Applied Psychology, Portland State University, 2024. <https://doi.org/10.15760/etd.3716>.
- Wahyuddin, Roji, Adi Sucipto, dan Try Susanto. "Pemanfaatan teknologi augmented reality dengan metode multiple marker pada pengenalan komponen komputer." *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak* 3, no. 3 (2022): 278–85.

- Weiss, Nicole H., Reina Kiefer, Svetlana Goncharenko, dkk. "Emotion regulation and substance use: A meta-analysis." *Drug and Alcohol Dependence* 230 (Januari 2022): 109131. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2021.109131>.
- Wicaksono, Faradella Buraira Ryandhita, dan Nesya Adira. "Perceived Social Support Sebagai Prediktor Subjective Well-Being Pada Narapidana." *Acta Psychologia* 7, no. 1 (2025): 36–49. <https://doi.org/10.21831/ap.v7i1.85213>.
- Widyawati, Sri, Martha Kurnia Asih, dan Retno Ristiasih Utami. "Studi Deskriptif: Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja." *Psibernetika* 15, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v1i15.3336>.
- Wulandari, Mike Ayu. "Gambaran Self Acceptance, Dukungan Sosial, Tingkat Kecemasan Pada Narapidana." *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 4 (2025): 562–68. <https://doi.org/10.59395/1mxcjs85>.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yang, Chunyu, Mengfan Xia, Mengmeng Han, dan Ying Liang. "Social Support and Resilience as Mediators Between Stress and Life Satisfaction Among People With Substance Use Disorder in China." *Frontiers in Psychiatry* 9 (Oktober 2018): 436. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2018.00436>.
- Yusuf, Pijar Magnolia. "The Psychological Well-Being of Parents in Educating Children with Autism at SLB Mitra Ananda." *Jurnal Orthopaedagogia* 3, no. 3 (2025): 21–26.
- Zaelani, Asep, Puspa Rahayu Utami Rahman, dan Yulyanti Minarsih. "Wanita Dewasa Awal Yang Berkarir Dan Lajang : Tinjauan Atas Psychological Well-Being, Gratitude Dan Social Support." *Jurnal Impresi Indonesia* 4, no. 5 (2025): 1717–29. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i5.6544>.
- Zaelani, Asep, Puspa Rahayu Utami Rahman, dan Yulyanti Minarsih. "Wanita Dewasa Awal Yang Berkarir Dan Lajang : Tinjauan Atas Psychological Well-Being, Gratitude Dan Social Support." *Jurnal Impresi Indonesia* 4, no. 5 (2025): 1717–29. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i5.6544>.
- Zahrah, Ninda Alza Nur, dan Rita Setyani Hadi Sukirno. "Psychological Well-Being pada Mahasiswa Santri Ditinjau dari Dukungan Sosial & Stress Akademik." *Jurnal Psikologi Integratif* 10, no. 2 (2022): 189. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v10i2.2526>.
- Zamani, A. D. L., dan A. Utami. "Pemberian Penghargaan (Reward) Dengan Bentuk Shining Star Terhadap Hasil Belajar, Sikap Dan Persepsi Siswa

Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 1 (2023): 120–29. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1773.

Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nopus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, dan Harmonedi Harmonedi. “Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian).” *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.

Zhao, Sibon, dan Li Peng. “Feeling Matters: Perceived Social Support Moderates the Relationship Between Personal Relative Deprivation and Depressive Symptoms.” *BMC Psychiatry* 21, no. 1 (2021): 345. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03334-8>.